

**PROFIL KETERAMPILAN BELAJAR SISWA SMP NEGERI 4  
LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN DAN IMPLIKASI  
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata  
Satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling*



**Oleh:**

**PRIMIKO ZANDRA  
NIM. 88104/2007**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2015**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

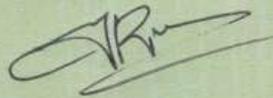
Profil Keterampilan Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dan Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Nama : Primiko Zandra  
NIM : 88104/2007  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

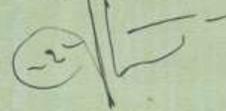
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Yusri, M.Pd., Kons  
NIP. 19560303 198003 1 006

Pembimbing II,



Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons  
NIP. 19540925 198110 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas  
Negeri Padang

Judul : Profil Keterampilan Belajar Siswa di SMP Negeri 4  
Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dan Implikasi  
terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Nama : Primiko Zandra

NIM : 88104/2007

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

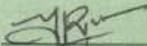
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

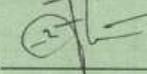
Tim Penguji

Tanda Tangan

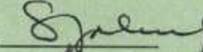
Ketua : Drs. Yusri, M.Pd.,Kons

1. 

Sekretaris : Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons

2. 

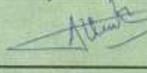
Anggota : Dr. Syahniar, M.Pd., Kons

3. 

Anggota : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons

4. 

Anggota : Dra. Zikra, M.Pd., Kons

5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Februari 2015

Yang menyatakan



## *Motto dan persembahan*

### *... Motto hidup...*

Dalam hidup begitu banyak cobaan yang dilalui, pahit asam manis garam kehidupan itu semua bumbu yang akan diracik untuk mencapai sebuah kesuksesan.

Berusaha, mencoba dan terus mencoba karena keberhasilan akan timbul karena proses percobaan yang harus di yakini dalam hati kita bisa ( Primiko Zandra, 2015 )

### *... Persembahan...*

Sebuah karya yang ku tulis dalam skripsi ini dengan tinta dan kalimat yang tak penuh arti, setidaknya karya ini telah menjadikan hal dan pelajaran yang berarti.....

Dan hari ini ku dedikasikan skripsi ini untuk:

- Papa ( Zainal Abidin, S.Pd ) dan Mama ( Titis Andriani, S.Pd ) terimakasih yang tak terhingga untuk orang tua ku tercinta, yang selalu mendoakan dan membimbing ku untuk menjadi lebih baik.
- Kakakku ( Deri Zandra, S.Km , Resi Zandra, S.E , Dewi Sri Zandra, S.Pd ) meski ku belum sukses, setidaknya ku bisa membahagiakan dan membantu kalian, dan adik ku (Primiki Zandra) kejar impian mu.
- Kekasih hati (Melly Zul Andriani, Amd.Keb ) yang selalu memotifasi hidupku dan menyinari hari hari ku meski kamu

cerewet tapi aku sayang kamu, makasih ya cinta bebeb ndut aku.

- Rekan rekan angkatanku yg sama sama berjuang nama ngak usah di sebutin panjang ntar capek aku ngetik nya bray....
- Family MP yang nyebelin tapi ngangenin happy all Gapuak, Maman, Kanda, Mamak, Ghedon dan adiak akak sukses bro kejar mimpi masing masing, oh ya goreng ubi jangan lupa.
- My team Nozzle autoclub yg selalu memotifasi dengan kata kata bisa nya dan semangat, solid my team.
- Kawan sejalan uwan OG farfum nya jangan lupa hehe, uwan Hanif, uda Andre dan uda Barak jangan menggaul trus ngajakin kerja lagi bro biar sukses hehe...
- Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, semoga di berikan pahala yang sebesar besarnya oleh Allah SWT amin.

Terimah kasih kepada semuanya semoga karya ku ini bisa di kenang untuk selamanya,,,, Amin.

**"Sukses kita yang ciptakan bukan mereka"**

## ABSTRAK

Judul : Profil Keterampilan Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Lengayang  
Kabupaten Pesisir Selatan Dan Implikasi Terhadap Layanan  
Bimbingan Dan Konseling

Peneliti : Primiko Zandra

Pembimbing : 1. Drs. Yusri, M.Pd., Kons  
2. Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons

Keterampilan belajar setiap siswa berbeda-beda apalagi antara siswa yang hasil belajar tinggi dengan hasil belajar rendah. Kenyataannya masih ada siswa menunda-nunda dalam mengerjakan tugas dan malas dalam belajar. Padahal ketrampilan belajar sangat berperan penting untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 4 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VI dan VII SMP Negeri 4 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 312 orang siswa dengan sampel penelitian 48 orang siswa. Teknik pengambilan sampel "*Proportional sampling*". Alat pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket. Data persentase dengan analisis persentase dibantu dengan program *Microsoft Office Excel*.

Hasil penelitian mengungkapkan (1). Keterampilan menjalani proses belajar dikategorikan cukup baik. (2). Keterampilan mengatur waktu belajar cukup baik. (3). Keterampilan memanfaatkan waktu belajar dikategorikan cukup baik. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan keterampilan belajar siswa di kategorikan cukup baik.

Dari hasil penelitian, Saran yang dapat diberikan kepada Guru bimbingan dan konseling (guru BK) sekolah hendaknya mampu menggunakan layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling secara maksimal untuk membantu mengentaskan masalah siswa yang keterampilan belajarnya masih tidak baik. Guru mata pelajaran hendaknya meningkatkan lagi metode belajar semenarik mungkin agar siswa tertarik mengikuti pelajaran yang diajarkan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala solusi dan rahmat yang dicurahkan sebagai peneguh hati, penguat niat sampai akhirnya penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul **PROFIL KETERAMPILAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN DAN IMPLIKASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**. Salawat kepada Nabi Muhammad SAW, cahaya di kegelapan dan pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak diberi motivasi, arahan, bimbingan dan nasehat oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., sebagai sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang selalu memberi motivasi, perhatian dan nasehat kepada penulis sehingga penulis mampu untuk mencapai yang terbaik.
2. Bapak Drs, Yusri, M.Pd.,Kons., sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs Azrul Said, M.Pd.,Kons., sebagai Pembimbing II yang telah dengan ikhlas, tulus dan

sabar memberikan bimbingan, arahan, semangat serta nasehat kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.

3. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons., ibu Dr. Syahniar, M.Pd, Kons dan Ibu Dra. Zikra, M. Pd., Kons selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, perhatian dan masukan pada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen sebagai staf pengajar serta karyawan jurusan BK FIP yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Buralis, S.Pd dan Bapak Rahmadi Staf tata usaha yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah, Guru BK/Konselor dan Tata Usaha SMP Negeri 4 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang telah membantu penulis selama penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua orangtua yaitu, Ayahanda Zainal Abidin, S. Pd dan Ibunda tercinta Titis Andriani, S. Pd, yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan moril maupun materil demi selesainya skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, motivasi dan nasehat serta membantu materil penulis dalam mengikuti studi dan penyelenggaraan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna, untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritiknya yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, dan penulis berharap semoga hasil penelitian bermanfaat bagi penulis sendiri dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Padang , Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Pertanyaan Penelitian .....	6
F. Asumsi.....	6
G. Tujuan Penelitian.....	6
H. Manfaat dari Penelitian .....	7
I. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Belajar . .....	9
1. Pengertian Belajar .....	9
2. Prinsip-prinsip Belajar .....	13

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	14
B. Keterampilan Belajar .....	15
1. Pengertian Keterampilan Belajar .....	15
2. Aspek-aspek Keterampilan Belajar .....	18
3. Bentuk Keterampilan Belajar .....	19
C. Implikasi Terhadap Bimbingan Belajar .....	24
D. Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Populasi Dan Sampel .....	29
C. Jenis Data .....	32
D. Instrumen Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskriptif Data Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
C. Impilkasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling .....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi siswa SMP Negeri 4 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	30
Tabel 2. Sampel siswa SMP Negeri 4 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	31
Tabel 3. Kriteria Pengolahan data.....	35
Tabel 4. Strategi Belajar.....	37
Tabel 5. Kebiasaan Belajar.....	38
Tabel 6. Belajar Kelompok .....	40
Tabel 7. Belajar Di Tempat Bimbingan Belajar.....	41
Tabel 8. Memanfaatkan Media Elektronik.....	43
Tabel 9. Memanfaatkan Media Masa.....	44
Tabel 10. Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah .....	46
Tabel 11. Rekapitulasi Data Profil Keterampilan Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan .....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Profil Keterampilan Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	26

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dapat mendorong manusia untuk belajar aktif, mandiri, dan memberdayakan semua potensi yang ada di dalam diri individu. Salah satu cara yang dilakukan dengan belajar. Pada hakikatnya belajar adalah salah satu bentuk perubahan tingkah laku siswa dalam usaha mengembangkan potensi dan usaha untuk mencapai tujuan. Selain itu, belajar harus disertai dengan keinginan dan kemauan yang kuat dari siswa untuk mencapai tujuan. Dalyono (1997:49) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu usaha, perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki. Belajar merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan dan membutuhkan cara atau prosedur yang efektif untuk meraih kesuksesan belajar. Belajar menurut Sardiman (2007:21) adalah usaha untuk mengubah tingkah laku.

Perubahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Hal ini sejalan dengan yang tertera pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, sekolah merupakan salah satu wadah yang bertanggungjawab untuk mengembangkan semua potensi, kreativitas, keterampilan-keterampilan yang ada pada diri siswa. Namun, hal yang terjadi kebanyakan siswa kurang mengetahui cara belajar yang baik.

Untuk mengantisipasi hal di atas dalam rangka mengembangkan potensi diri agar mencapai hasil yang maksimal, individu perlu memiliki keterampilan belajar yang bagus sehingga memperoleh prestasi yang diinginkan. Keterampilan belajar adalah seperangkat sistem, metode dan teknik yang baik dalam menguasai materi pengetahuan yang disampaikan guru secara tangkas, efektif dan efisien (Gie, 2002:76). Selain itu, keterampilan belajar adalah kemampuan mengelola potensi diri dalam melakukan aktifitas sehari-hari (belajar) yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menghasilkan perubahan untuk mencapai tujuan.

Hal ini didukung oleh Slameto (2010:76) yang menyatakan bahwa belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi belajar yang tepat untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

Menurut Nirwana, dkk (2006:131) keterampilan belajar adalah “Suatu keterampilan yang sudah dikuasai oleh siswa untuk dapat sukses dalam menjalani pembelajaran di kampus (sukses akademik) dengan menguasai materi yang dipelajari”. Keterampilan belajar setiap siswa berbeda-beda apalagi antara siswa yang berprestasi tinggi dengan berprestasi rendah yaitu

dalam hal kesiapan sebelum memulai proses belajar, keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, keterampilan dalam mengatur dan memanfaatkan waktu belajar, memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas, sarana dan lingkungan sebagai sumber belajar, keterampilan siswa berhubungan dengan guru, keterampilan mencatat, keterampilan mengingat dan konsentrasi, serta keterampilan dalam menghadapi ujian.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan lima orang siswa kelas II SMPN. 4 Lembang mengenai ketrampilan belajar, pada tanggal 21 Juli 2014 diketahui bahwa siswa berupaya menyelesaikan tugasnya tanpa memahami isi tugas tersebut sehingga hasilnya tidak maksimal. Dalam membuat tugas tersebut siswa suka menunda-nunda mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan alasan waktunya masih lama. Saat tugas tersebut akan dikumpulkan siswa menyontek tugas teman. Karena kurang percaya diri dengan tugas yang dibuat disamping itu ada juga siswa yang menyerahkan tugasnya tepat waktu dan nilainya memuaskan, ada siswa yang rajin mencatat materi pelajaran dan ada yang malas mencatat. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa ada yang kurang berani bertanya baik dalam belajar kelompok maupun dalam belajar di kelas dan menanggapi pertanyaan teman karena takut salah, sehingga ditertawakan oleh teman-teman, dalam membuat catatan terkadang siswa malas untuk mencatat apalagi kalau gurunya hanya menerangkan saja. Dalam ujian tidak tertutup kemungkinan untuk melihat ujian teman dan bertanya sama teman agar hasil ujian tidak rendah dan sekali-kali ada juga membuat catatan kecil.

Selanjutnya berdasarkan wawancara peneliti dengan dua guru mata pelajaran yakni guru mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia pada tanggal 21 Juli 2014 diperoleh keterangan bahwa pada saat mengikuti pelajaran di kelas siswa sibuk dengan aktivitasnya sendiri tanpa memperhatikan Guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Apabila siswa diberi pertanyaan oleh Guru membuat mereka tidak mampu untuk menjawabnya, dalam mengemukakan pendapatnya siswa masih kaku dan terkadang terbata-bata karena siswa kurang terampil dalam belajar kelompok ketika membahas materi pelajaran. Hal ini terjadi karena keterampilan siswa untuk berani berbicara di depan orang banyak belum ada. Hal ini diketahui oleh guru pada saat memeriksa tugas yang telah dikumpulkan oleh siswa dan pada saat membahas tugas secara klasikal di kelas. siswa hanya sekedar memenuhi tuntutan tugas saja sehingga pada saat membahas tugas di kelas siswa tidak bisa memahaminya dan kalau ditanya tidak bisa menjawab.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keterampilan belajar siswa. Dengan judul penelitian yaitu ***“Profil keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 04 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Adanya siswa mencatat ketika guru memberikan materi pelajaran.
2. Adanya siswa sibuk dengan aktifitas sendiri tanpa memperhatikan guru dalam menerangkan materi pelajaran di kelas
3. Adanya siswa berani untuk bertanya dan menanggapi tentang materi yang kurang jelas yang diberikan oleh guru.
4. Adanya siswa tidak berani berbicara di depan orang banyak.
5. Adanya siswa tidak terampil dalam belajar kelompok ketika membahas materi pelajaran.
6. Adanya siswa menunda-nunda dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan alasan waktu masih lama.
7. Adanya siswa melihat tugas teman dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
8. Adanya siswa kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan dalam berbagai hal serta penelitian ini terfokus dan mencapai hasil yang diinginkan, maka perlu dibatasi masalah-masalah yang akan dibahas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah profil keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 04 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian di atas maka dapat dirumuskan masalahnya adalah “*Bagaimana Keterampilan Belajar Siswa di SMP Negeri 04 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan*”.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu:

1. Bagaimana kesiapan siswa menjalani proses dalam belajar di sekolah ?
2. Bagaimana keterampilan siswa dalam mengatur dan memanfaatkan waktu belajar ?
3. Bagaimana keterampilan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar di sekolah?

#### **F. Asumsi**

Penelitian ini dilandasi pada asumsi sebagai berikut:

1. Keterampilan belajar menentukan perolehan hasil belajar
2. Siswa mempunyai keterampilan belajar yang berbeda-beda

#### **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap

1. Mengungkapkan mengenai proses belajar siswa dalam belajar di sekolah
2. Mengungkapkan keterampilan siswa dalam mengatur dan memanfaatkan waktu belajar

3. Mengungkapkan keterampilan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar di sekolah

## **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat dipetik dari hasil temuan penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memperkaya keilmuan tentang konsep dan teori mengenai keterampilan belajar terkait dengan bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa dan pelayanan bimbingan dan konseling yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan belajar yang dialami oleh siswa.
- b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan mengenai strategi belajar siswa, karakteristik gaya belajar siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Siswa, sebagai gambaran bagi siswa mengenai pentingnya keterampilan belajar dikuasai oleh siswa serta terumuskannya konsep kegiatan belajar dalam bidang keterampilan belajar.
- b. Kepala Sekolah, sebagai gambaran bagi Kepala Sekolah mengenai keterampilan belajar yang dikuasai oleh siswa, sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar dalam penyusunan program-program berkaitan dengan peningkatan dan pengembangan keterampilan belajar siswa agar memperoleh prestasi belajar yang bagus.

- c. Guru bimbingan dan konseling/konselor meningkatkan, pengetahuan dan informasi mengenai keterampilan belajar siswa.

## **I. Definisi Operasional**

### **1. Keterampilan Belajar**

Keterampilan belajar yang dimaksud didalam penelitian ini yakni keterampilan siswa dalam menyiapkan diri sebelum belajar, keterampilan diri mengatur dan memanfaatkan waktu belajar, dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar di sekolah.

### **2. Siswa**

Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Siswa yang dimaksud pada penelitian ini siswa SMP Negeri 4 Lengayang pada tahun ajaran 2014-2015 yang masih bersekolah di SMP Negeri 4 Lengayang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Belajar**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Winkel (1995:51) mengemukakan belajar adalah proses perubahan dari belum mampu ke arah sudah mampu yang terjadi selama jangka waktu tertentu yang mengakibatkan individu berubah dalam sikap dan tingkah laku yang secara relatif bersifat konstan dan menetap. Belajar juga dapat diartikan sebagai proses perubahan dan memahami suatu hal dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Prayitno (2010:11) “Perubahan itu dapat dirumuskan sebagai: (1) dari tidak tahu menjadi tahu, (2) dari tidak bisa menjadi bisa, (3) dari tidak mau menjadi mau dan (4) dari tidak biasa menjadi terbiasa”.

Selanjutnya James O. Witteker (dalam Hastuti, 2004:147) belajar dapat didefinisikan sebagai “Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”. Kingsley, Howard L. (dalam Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004:120) mengungkapkan bahwa “*Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or change through practice or training*”. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.

Senada dengan pendapat tersebut Hamzah (2007:21) menyatakan belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dapat dinyatakan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sejalan dengan itu, menurut Hakim (2002:1) belajar adalah suatu proses perubahan yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, dan daya pikir. Sedangkan belajar menurut Sardiman (2007:20) merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar itu akan lebih baik, kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya sendiri tanpa campur tangan dari orang lain.

Perubahan tingkah laku akibat dari belajar memberikan hal yang positif terhadap individu yang dilakukan dengan kesungguhan. Menurut Dalyono (1997:49) menyatakan belajar adalah suatu usaha, perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki. Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku. Selanjutnya Syah (2003:68) menyatakan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Belajar merupakan kegiatan penting dan bermanfaat bagi setiap individu, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Hal ini didukung dengan pernyataan Cronbach, 1954 (dalam Suryabrata,

1998:231) mengemukakan bahwa “*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*”. Menurut Cronbach belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan panca inderanya. Belajar menurut Sardiman (2007:21) adalah untuk “Memperoleh pengetahuan, kecakapan, pengalaman, dan sikap yang diperlukan untuk kesuksesan hidup”. Belajar merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan, adapun tujuan belajar menurut Prayitno, Alizamar, dkk (1997:59) dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- 1) Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencari informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap baik terhadap guru dan nara sumber lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan menjalani program penilaian hasil belajar.
- 2) Pemantapan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun kelompok.
- 3) Pemantapan penguasaan materi program belajar sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
- 4) Pemantapan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial dan budaya yang ada di sekolah, lingkungan sekitar, dan masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan, serta pengembangan pribadi.
- 5) Orientasi belajar di sekolah.

Untuk mencapai tujuan-tujuan belajar tersebut di atas, salah satu perilaku belajar yang harus dimiliki siswa adalah dimilikinya berbagai keterampilan belajar. Belajar merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan. Belajar menurut Sardiman (2007:21) adalah usaha untuk mengubah tingkah laku. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu

pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

Menurut Prayitno dan Erman Amti (1994:163) mengemukakan belajar adalah "Upaya untuk menguasai sesuatu yang baru dengan memanfaatkan apa yang sudah ada pada diri individu". Selanjutnya menurut Hamzah (2007:22) belajar mengandung pengertian: (a) memodifikasi atau memperteguh tingkah laku melalui pengalaman, (b) suatu proses perubahan tingkah laku individu dengan lingkungannya, (c) perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian atau mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan kecakapan dasar, yang terdapat dalam berbagai bidang studi, atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi, dan (d) belajar selalu menunjukkan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha untuk menguasai sesuatu yang baru terkait dengan adanya perubahan tingkah laku yang dapat ditampilkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Selain itu, sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.

## 2. Prinsip-prinsip Belajar

Proses belajar dapat diperinci di dalam beberapa prinsip dasar. Prinsip-prinsip belajar dapat dijadikan arah dan pedoman yang jelas di dalam belajar. Menurut Slameto (2010:27) prinsip-prinsip belajar terbagi empat yaitu: (1) berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar terdiri dari: dalam belajar setiap siswa harus diusahakan berpartisipasi aktif, belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada diri siswa, belajar memerlukan adanya interaksi dengan lingkungan, (2) sesuai hakikat belajar: belajar merupakan proses yang berkelanjutan, belajar adalah proses organisasi, adaptasi, dan eksplorasi, (3) sesuai dengan materi atau bahan yang harus dipelajari: belajar bersifat keseluruhan, belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu, (4) syarat keberhasilan belajar: belajar memerlukan sarana yang cukup, dan proses belajar perlu diulang agar siswa lebih memahami materi pelajaran.

Senada dengan hal di atas, menurut Hakim (2002:2) prinsip-prinsip belajar adalah belajar harus berorientasi pada tujuan yang jelas, proses belajar akan terjadi bila seseorang dihadapkan pada situasi problematis, belajar dengan pengertian akan lebih bermakna daripada belajar dengan hafalan, belajar merupakan proses yang kontinu, belajar memerlukan kemauan yang kuat, keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor, belajar secara keseluruhan akan lebih berhasil daripada belajar secara terbagi-bagi, proses belajar memerlukan metode yang tepat, belajar

memerlukan adanya kesesuaian antara guru dan murid, dan belajar memerlukan kemampuan dalam menangkap intisari pelajaran itu sendiri.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar**

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Agar kita mencapai keberhasilan belajar, kita perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Menurut Hakim (2002:11) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar terbagi dua yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

#### **a. Faktor internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor ini meliputi: (1) faktor biologis yaitu kondisi fisik yang normal, dan kondisi fisik yang sehat, (2) faktor psikologis yaitu intelegensi, motivasi, bakat, daya ingat dan konsentrasi.

#### **b. Faktor eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor ini meliputi: (1) faktor lingkungan keluarga yaitu hubungan yang harmonis di antara anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang tenang, dan adanya perhatian yang besar dari orangtua terhadap perkembangan proses belajar anaknya, (2) faktor lingkungan sekolah yaitu adanya disiplin sekolah yang konsisten, jumlah guru sesuai dengan jumlah

bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, dan adanya keharmonisan di antara semua personil sekolah, (3) faktor lingkungan masyarakat yaitu lingkungan yang tenang dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif.

## **B. Keterampilan Belajar**

### **1. Pengertian Keterampilan Belajar**

Keterampilan merupakan kecakapan melakukan suatu tugas tertentu yang diperoleh dengan cara berlatih terus menerus, karena keterampilan tidak datang sendiri secara otomatis melainkan secara sengaja diprogramkan melalui latihan terus menerus. Jika dikaitkan dengan makna belajar di atas, keterampilan belajar adalah keahlian yang didapatkan (*acquired skill*) oleh seorang individu melalui proses latihan yang kontinyu dan mencakup aspek optimalisasi cara-cara belajar baik dalam domain kognitif, afektif ataupun psikomotor (Budiardjo, 2007:19).

Menjalani proses belajar merupakan bagian yang amat penting dalam kegiatan belajar di sekolah. Melalui kegiatan belajar materi pokok yang harus dikuasai siswa akan dibahas oleh guru bersama siswa, melatihkan bermacam-macam keterampilan, mengerjakan berbagai tugas sehingga siswa melakukan kegiatan belajar dalam rangka memahami dan menguasai materi pokok yang dimaksudkan. Surya (1992:28) mengungkapkan bahwa keterampilan merupakan kegiatan-kegiatan yang bersifat *neoromuscular*,

artinya menuntut kesadaran yang tinggi. Menurut Budiardjo (2007:6) mengemukakan bahwa melalui keterampilan belajar, seseorang memiliki kemampuan menetapkan langkah-langkah yang akan ia lalui sewaktu memasuki aktivitas belajar. Misalnya, sewaktu akan menghafal sebuah definisi, seseorang tahu langkah pertama yang harus dilakukan sebelum menghafal.

Dibandingkan dengan kebiasaan, keterampilan merupakan kegiatan yang lebih membutuhkan perhatian serta kemampuan intelektual, selalu berubah dan sangat disadari oleh individu. Dalam proses menjadi (*on becoming process*), dimana siswa memerlukan empat pilar yakni pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dan bekerjasama.

Menurut Nirwana, dkk (2006:131) keterampilan belajar adalah “Suatu keterampilan yang sudah dikuasai oleh siswa untuk dapat sukses dalam menjalani pembelajaran di kampus (sukses akademik) dengan menguasai materi yang dipelajari”. Dengan kata lain, keterampilan belajar merupakan suatu keahlian tertentu yang dimiliki oleh siswa, jika keahlian tersebut dilatihkan terus-menerus akan menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi siswa dalam belajar.

Selama proses pembelajaran berlangsung berbagai kebiasaan belajar dilakukan oleh siswa. Ada siswa yang datang ke kelas dengan tujuan hanya untuk absen, atau hanya untuk menandatangani daftar hadir, bahkan ada siswa yang tidak hadir tetapi meminta temannya untuk menandatangani

daftar hadir. Siswa datang, kemudian duduk dan diam sampai kegiatan belajar berakhir. Setelah selesai belajar mereka tidak memperoleh apa-apa.

Menyikapi kebiasaan-kebiasaan belajar siswa ini, ada sejumlah pedoman yang dapat dijadikan panduan dalam setiap kali mengikuti kegiatan belajar sebagaimana yang terdapat dalam seri latihan keterampilan belajar oleh Prayitno, dkk (1997:18) yaitu: (1) memilih tempat duduk dalam ruang kelas, (2) mencatat materi kuliah, (3) bertanya dan menjawab, (4) mengemukakan pendapat dan (5) berupaya menghindarkan diri dari berbagai pengaruh yang mengganggu konsentrasi belajar.

Keterampilan belajar merupakan alat yang pokok dalam belajar, Siswa akan memperoleh dan mendapatkan informasi baik dari buku maupun dalam kelas. Senada dengan pendapat di atas Elliot, S. N. dkk (2000:422) "*More specifically, study skill include listening and reading, notetaking, outlining, managing time, and taking test*".

Ada beberapa keterampilan belajar yang harus dimiliki siswa, diantaranya keterampilan membaca, menulis, membuat catatan, keterampilan bertanya dan menjawab, berdiskusi, keterampilan belajar berkelompok dan keterampilan mempersiapkan diri menghadapi ujian. Prayitno, dkk (1997:59) mengatakan bahwa yang menjadi dasar perlunya keterampilan belajar bagi siswa dalam rangka memperoleh prestasi yang lebih baik adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan belajar merupakan suatu hal yang menjadi dasar bagi kesuksesan siswa dalam sekolah atau kehidupan mereka selanjutnya.
- 2) Keterampilan belajar sangat mendorong siswa apabila dilaksanakan lebih awal.
- 3) Guru pembimbing dapat memberikan materi keterampilan belajar untuk semua siswa sesuai dengan kebutuhannya.
- 4) Melalui program keterampilan belajar guru pembimbing dapat menggali permasalahan siswa atau membina hubungan konseling yang lebih mendalam.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan belajar adalah suatu sistem, metode dan teknik yang baik dikuasai oleh siswa tentang materi pengetahuan atau materi belajar yang disampaikan oleh guru secara tangkas, efektif dan efisien, yang tentunya keterampilan belajar tersebut harus dilatihkan sehingga siswa menjadi terampil dalam menjalani pembelajaran di sekolah.

## **2. Aspek-aspek Keterampilan Belajar**

Keterampilan belajar meliputi beberapa aspek yang berbeda. Baron dkk (1983) membagi keterampilan belajar menjadi tiga aspek yaitu: penentuan tujuan, strategi belajar, dan kebiasaan belajar. Selanjutnya, Towle (1982) mengemukakan empat tahapan strategis yang harus dimiliki siswa untuk belajar bagaimana caranya belajar (*learning how to learn*) yaitu: pemrosesan informasi, belajar mengorganisasi informasi, mengulang informasi, serta memanggil dan menggunakan informasi. Dalam hal ini, tahapan Towle cukup menarik karena di samping komponen proses juga menyertakan komponen keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan proses itu sendiri. Dan juga menekankan pada keterampilan manajemen diri (*self management skill*), diarahkan kepada kebutuhan siswa

untuk mengatur dan mengontrol dirinya dalam lingkungan belajarnya. Termasuk diantaranya manajemen kecemasan, konsentrasi, penjadwalan, manajemen waktu, *system reward* dan memprioritaskan tugas (Djamil, 2006:35).

### **3. Bentuk Keterampilan Belajar**

Keterampilan belajar erat kaitannya dengan proses serta *output* (hasil) belajar. Artinya keterampilan belajar merupakan prasyarat untuk terciptanya proses belajar. Dan juga keterampilan belajar sebagai suatu kesiapan yang membutuhkan kesadaran tinggi dari siswa di dalam belajar atau suatu kondisi awal dalam belajar yang membutuhkan kesadaran serta harus dipenuhi sarana dalam menciptakan belajar yang efektif yang mencakup keterampilan mendengar, membaca, mencatat, membuat *outline*, mengorganisasi bahan, membuat kesimpulan, mengingat, membuat laporan, mempersiapkan ujian, mengatasi kejenuhan dan membangkitkan motivasi.

Belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup. Keberhasilan belajar bagi siswa dapat diperoleh jika siswa tersebut memiliki berbagai keterampilan yang dibutuhkannya dalam belajar. Prayitno Satgasus 3SCPD (2002: 2) mengatakan bahwa dalam belajar, siswa harus menguasai beberapa keterampilan belajar antara lain:

- 1) Keterampilan dalam menjalani proses belajar mengajar
- 2) Keterampilan dalam mengingat, konsentrasi dan ketahanan dalam belajar
- 3) Keterampilan dalam meningkatkan kemampuan membaca
- 4) Keterampilan dalam penyusunan dan penyelesaian tugas-tugas
- 5) Keterampilan belajar dari dan bersama orang lain
- 6) Keterampilan belajar sesuai dengan jurusan yang ditempati

Berikut ini diuraikan berbagai keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam belajar:

**a. Keterampilan dalam menjalani proses belajar**

Sebelum mengikuti pelajaran, siswa dapat mempersiapkan materi pelajaran dengan cara membaca kembali catatan sebelumnya dan membaca bahan yang akan dipelajari serta menemukan hubungannya. Selain itu, siswa juga perlu melakukan persiapan fisik. Dalyono (1997:55) mengemukakan bahwa kesehatan jasmani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Senada yang dikemukakan Prayitno, dkk (1997:6) bahwasanya dalam keterampilan hal yang harus diperhatikan oleh siswa yaitu mengupayakan terpeliharanya kesehatan dan kebugaran untuk siap dan tetap bergairah dalam menjalani berbagai aktivitas belajar. Surya (2011:92) mengemukakan “keefektifan belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh kesiapan belajarnya”.

Selanjutnya, keterampilan lain yang harus diperhatikan oleh siswa agar bisa belajar dengan efektif dan efisien yaitu memilih tempat duduk yang nyaman dan strategis juga mempengaruhi proses belajar

siswa. Selama mengikuti pelajaran siswa dapat mencatat berbagai materi penting, menanyakan materi yang belum dipahami, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan mengemukakan pendapat. Duduk di depan merupakan posisi yang terbaik sebab mau tidak mau siswa dapat memperhatikan secara sungguh-sungguh penjelasan guru atau sajian diskusi dari teman-teman yang menyajikan. Duduk di depan juga dapat mencegah siswa agar tidak mengantuk, sebab siswa yang duduk di depan langsung berhadapan dengan guru sehingga pandangan guru sering terarah kepadanya yang memaksanya untuk tidak berani mengantuk.

Agar materi yang telah dipelajari tidak lupa, maka yang dapat dilakukan siswa setelah mengikuti pelajaran adalah menuliskan materi tersebut dalam kartu khusus, diskusi dengan teman dan mencari sumber belajar lainnya. Slameto (2010:76) menyatakan belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi belajar yang tepat untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

#### **b. Keterampilan Mengatur Waktu Belajar**

Banyak keluhan dari setiap peserta didik menyangkut pengaturan jadwal agar tidak terjadi kekacauan dalam perencanaan belajar. Abu Ahmadi (1991:42) menyatakan bahwa “salah satu masalah yang sering dihadapi oleh peserta didik adalah kesukaran dalam mengatur waktu belajar”. Banyak peserta didik mengeluh kekurangan waktu belajar, tetapi sebenarnya mereka kurang memiliki

keteraturan atau disiplin untuk mempergunakan waktu yang efisien, banyak waktu yang terbuang secara sia-sia dikarenakan mengobrol berkepanjangan. Selanjutnya Idrus (1993: 43) mengemukakan “banyak peserta didik mengeluh karena kekurangan waktu belajar sebenarnya mereka bukan kekurangan waktu tetapi cara pengaturan waktulah yang tidak tepat”. Selanjutnya Al Falansani (1984: 15) mengemukakan bahwa “untuk memiliki keteraturan dalam belajar peserta didik harus membuat rencana kerja dan waktunya”.

Abu Ahmadi (1991: 43) menyatakan bahwa perlu adanya pengelompokan waktu sebagai berikut:

- a. Kelompokkanlah waktu sehari-hari untuk keperluan tidur, belajar, makan minum, berolah raga, dan lainnya.
- b. Buatlah jadwal untuk bermacam-macam mata pelajaran berikut urutannya yang seharusnya dipelajarinya.
- c. Berhematlah dengan waktu, belajarlah dengan penuh konsentrasi dalam batas waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya Abu Ahmadi (1991: 44) menyatakan bahwa “lama masing-masing mata pelajaran yang setiap kali dipelajari oleh peserta didik atau mahapeserta didik, hal ini juga tergantung kepada mereka yang bersangkutan”.

Keterangan di atas menggambarkan bahwa membagi waktu merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh peserta didik.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Prayitno, dkk (2002:59) beberapa keterampilan mengatur waktu yang kurang dimiliki oleh peserta didik yaitu:

- a. Apabila terpaksa tidak masuk sekolah dan waktu itu ada tugas, tidak segera diselesaikan tugas sebelum mengikuti mata pelajaran.
- b. Jarang menggunakan waktu yang tersisa untuk mengoreksi kembali semua jawaban ulangan harian/ ujian sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas ujian.
- c. Tidak memiliki jadwal tersendiri yang memuat kegiatan belajar tugas-tugas, ulangan harian, ulangan umum dan mengikuti kegiatan tersebut dengan sepenuhnya.
- d. Tidak mampu mengatur waktu dalam mengerjakan soal ulangan sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.
- e. Tidak mampu mengatur kegiatan sehari-hari seperti mengikuti kegiatan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, latihan-latihan khusus dan kegiatan lainnya sehingga jadwal satu hari penuh dapat digunakan dengan baik.
- f. Mengalami kesulitan dalam membagi waktu atau memanfaatkan waktu luang mendalami materi pelajaran.
- g. Selalu terlambat hadir dalam belajar di sekolah.

### c. Keterampilan memanfaatkan sumber belajar

Kadang banyak peserta didik yang tidak memahami cara memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah. Menurut *Association Educational Communication and Tehnology(AECT)* As'ari (2007:1) sumber belajar yaitu berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Sedangkan menurut Suratno (2008:1) meliputi semua sumber yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun dalam

bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informasi, untuk memberikan fasilitas belajar. Sumber itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan tata tempat.

Secara umum sumber belajar dapat dikategorikan ke dalam enam jenis, yaitu :

1. Pesan: informasi yang akan disampaikan oleh komponen lain; dapat berbentuk ide, fakta, makna dan data.
2. Orang: orang yang bertindak sebagai penyimpan dan penyalur pesan antara lain; guru.
3. Bahan: barang-barang yang berisikan pesan untuk disampaikan dengan menggunakan peralatan; buku, slides, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran.
4. Alat/ perlengkapan: barang-barang yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat pada bahan, misalnya; papan tulis, computer dan televise.
5. Pendekatan/ metode: prosedur atau langkah-langkah tertentu dalam menggunakan bahan, alat, dan orang untuk menyampaikan pesan; diskusi, seminar, debat, pemecahan masalah, dan sejenisnya.
6. Lingkungan/ latar: lingkungan dimana pesan diterima oleh peserta didik; ruangan kelas, perpustakaan, museum dan sebagainya.

Jadi sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau digunakan peserta didik untuk memfasilitasi segala kegiatan belajar, baik itu secara terpisah maupun secara terkombinasi agar dapat mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

### **C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling**

Untuk meningkatkan profil keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 4 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilakukan dengan bantuan guru pembimbing dengan cara memberi layanan-layanan yang ada di dalam bimbingan dan konseling tersebut.

## **1. Pemberian layanan**

### a. Layanan informasi

Layanan informasi diberikan bertujuan untuk menambah wawasan, mengembangkan sikap dan kebiasaan siswa dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Prayitno,2004:2)

### b. Layanan konseling perorangan

Layanan konseling perorangan merupakan layanan yang bertujuan agar siswa mendapatkan layanan langsung secara tatp muka dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan permasalahan terutama dalam bidang belajar (Prayitno, 2004:2)

## **2. Penerapan fungsi bimbingan dan konseling**

Adapun fungsi-fungsi yang digunakan didalam mengatasi masalah tentang motivasi siswa yakni (a) fungsi pencegahan, (b) fungsi pengentasan (Prayitno, 2004)

### a. Fungsi pencegahan

Layanan bimbingan ini dapat berfungsi sebagai pencegah artinya suatu usaha pencegahan timbulnya masalah. Dalam fungsi ini layanan yang diberikan berupa bantuan bagi para siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya.

Fungsi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mencegah siswa mengalami masalah didalam belajar (Prayitno, 2004:2)

b. Fungsi pengentasan

Fungsi ini berperan untuk menghasilkan terpecahnya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa didalam menghadapi kesulitan belajarnya (Prayitno, 2004:2)

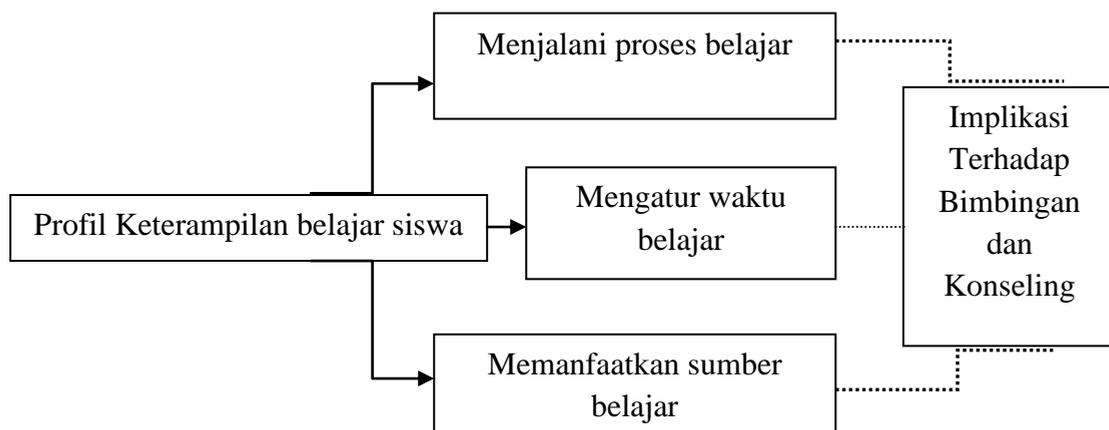
c. Fungsi pengembangan

Fungsi ini berarti bahwa layanan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat membantu siswa dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah, dan berkelanjutan.

Dengan demikian siswa dapat memelihara dan mengembangkan berbagai potensi dan kondisi yang positif dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap (Prayitno, 2004:2).

### C. Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual ini peneliti menggambarkan bagaimana proses penelitian yang akan dilaksanakan, seperti yang tergambar berikut:



**Gambar I. Kerangka Konseptual Keterampilan Belajar Siswa**

Keterangan :

Dari gambar sebelumnya profil keterampilan belajar siswa dapat dilihat melalui keterampilan menajalani proses belajar, memanfaatkan waktu belajar, dan memanfaatkan sumber belajar yang diberikan sekolah kepada siswa serta implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai profil keterampilan belajar siswa di SMP Negeri 4 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan menjalani proses belajar siswa, tergolong kategori cukup baik
2. Keterampilan mengatur waktu belajar siswa, tergolong kategori cukup baik
3. Keterampilan memanfaatkan sumber belajar di sekolah siswa, tergolong cukup baik

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Guru bimbingan dan konseling (guru BK), sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan program bimbingan dan konseling (BK) yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan layanan informasi dan layanan konseling perorangan tentang bagaimana membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dalam belajar.

2. Bagi kepala sekolah, menyediakan sarana dan prasarana umumnya dan khususnya usaha dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa yang dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru mata pelajaran, meningkatkan metode pengajaran semenarik mungkin agar siswa tertarik mengikuti proses belajar yang diajarannya dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik.
4. Bagi siswa agar dapat memanfaatkan layanan BK yang ada di sekolah melalui layanan yang dibutuhkan
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini untuk lebih menyempurnakan penelitiannya tentang keterampilan belajar siswa dalam aspek memanfaatkan waktu belajar

## KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi dan Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- AECT Suratno. 2008. *Defisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali
- A.Muri Yusuf. 1997. *Metodologi Penelitian Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Metodologi Penelitian Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- As' Ari Djohar. 2007. Pembelajaran Koqnitif, efektif dan Psikomotorik dalam pembelajaran\_koqnitif. Pdf, diakses tanggal 27 Februari 2012.
- Baraon, F. 1983. *The Psychology Of Creativity*, dalam Rotherberg A. & Hausman, C.R.. Durhan : Duke University Press
- Budiarjo, Lily. 2007. *Keterampilan Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Burhan Bungin. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamal. 2006. Program Bimbingan keterampilan belajar bagi siswa berbakat. Tesis SPS UPI Bandung: Tidak diterbitkan
- Elliot, S. N. Kratochwill, T. R., Littlefield, J., Travers, J. F. 2000. *Educational Psychology: Effective Teaching; Effective Learning*. Dubuque: Brown & Benchmark
- Hakim, Thursan. 2002. *Belajar Secara Aktif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hastuti, Tuty. 2004. Upaya Guru Pembimbing Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa: Studi pada SMA Negeri 4 Pekanbaru. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP
- Idrus .1992. *Analisi Hasil Belajar Padang*. Padang Kanwil Depdikbud. Prog
- \_\_\_\_\_. 1993. *Analisi Hasil Belajar Padang*. Padang Kanwil Depdikbud. Prog
- Lufri, M.S. 2006. *Kiat Memahamidan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Pers
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nirwana, Herman, Zuwirna, Hasanuddin, Yuskal Kusman, Neviyarni. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang; FIP UNP
- Oemar Hamalik. 1999. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prayitno, Erman Amti. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. 2002. *Hubungan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat SLTP
- \_\_\_\_\_. 2004. *Layanan L1-L9*. Padang: Jurusan BK FIP UNP.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Konsolidasi Profesionalisasi Konselor*. Padang: FIP UNP.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Modul III Aktivasi Energi Pembelajaran*. Padang: FIP UNP
- Prayitno, Alizamar, Taufik, Syahril dan Elida Prayitno. 1997. *Seri Latihan Keterampilan Belajar. Program Studi dan Beban Studi*. Satgasus 3SCPD. Tim Pengembangan 3SCPD Proyek PGSM Dikti Depdikbud
- \_\_\_\_\_. 2002. *Seri Latihan Keterampilan Belajar. Program Studi dan Beban Studi*. Satgasus 3 SCPD. Tim Pengembangan 3SCPD Proyek PGSM Dikti Depdikbud

- Prayitno dan Erman Amti. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Renita Mulyaningtyas. 2007. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Erlangga
- Sadirman. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta; Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Suharsimi Arikunto. 1992. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.  
\_\_\_\_\_. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Press
- Suratno, (2008) <http://wijayalabs.wordpress.com/2008/09/19/belajar-pembelajaran-dan-sumber-belajar-2/>
- Surya, Hendra. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Surya, Mohammad. 1992. *Psikologi Pendidikan Cetakan Ke 5 (Revisi)*. Bandung: Jurusan PPB FIP UPI.  
\_\_\_\_\_. 1999. *Psikologi Pendidikan Cetakan Ke 5 (Revisi)*. Bandung: Jurusan PPB FIP UPI.
- Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raya Graindo Persada  
\_\_\_\_\_. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raya Graindo Persada
- The Liang Gie. 1988. *Cara Belajar yang Efektif*. Jakarta: Super Sukses  
\_\_\_\_\_. 2002. *Cara Belajar yang Efektif*. Jakarta: Super Sukses

Thursan Halim. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara

Winkel. 1995. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo